

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan pada dasarnya terdapat penelitian terdahulu yang mengambil topik dan variabel yang sama tentang keputusan investasi, maka data dari penelitian terdahulu sebagai berikut:

2.1.1 Al-Tamimi Hassan, A Hussein dan Kalli Bin Anood Al (2009)

Penelitian terdahulu bertujuan untuk meneliti pengaruh *financial literacy* terhadap pengambilan keputusan investasi. Dalam penelitian terdahulu sampel yang digunakan yaitu investor UEA (*United Emirates Arabian*) ADMS dan DFM.

Metode yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan kuisisioner yang dibagikan kepada investor UEA, sebanyak 600 kuisisioner, peneliti terdahulu menerima 304 tanggapan, terdapat 14 terkecuali dikarenakan tidak lengkap, kemudian 290 kuisisioner digunakan secara efektif. Kuisisioner di bagi menjadi tiga bagian, pada bagian pertama mengukur tentang demografis dan sioekonomi, bagian kedua menilai faktor yang mempengaruhi, dan pada bagian ketiga dikhususkan terhadap *financial literacy* dengan 18 pertanyaan.

Hasil penelitian terdahulu pada demografis umur, status pekerjaan, tingkat pendapatan, informasi netral, informasi akuntansi, kebutuhan keuangan dan informasi pendukung, menyatakan tidak berpengaruh signifikan, untuk jenis kelamin, aktivitas kerja, tingkat pendidikan, dan citra diri perusahaan

memiliki hasil berpengaruh signifikan.

Persamaan pada penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu terlihat pada variabel *financial literacy* dan menggunakan metode kuisioner dalam penelitian yang dibagikan kepada responden.

Perbedaan pada penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada:

1. Variabel yang digunakan yaitu faktor demografi dan pada peneliti sekarang menggunakan variabel *locus of control* internal, dan persepsi risiko.
2. Terletak pada sampel yang digunakan dimana peneliti terdahulu yaitu investor UEA sedangkan peneliti saat ini yaitu masyarakat yang akan, sedang dan atau berinvestasi di wilayah Gresik bagian tengah. Kemudian terletak pada kuisioner yang disebarakan kepada responden.

2.1.2 Gupta Karan dan Gupta Kumar Sunil (2018)

Peneliti terdahulu bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap keputusan investasi. variabel yang digunakan dalam penelitian ini, untuk variabel independen (x) yaitu *financial literacy* dan faktor demografi. Pada variabel dependen (y) yaitu menggunakan keputusan investasi. Obyek dalam penelitian ini, yaitu responden yang terdapat hubungan dengan pertanian atau hortikultura dan juga pada responden yang memiliki usaha sendiri, di daerah Himachal Pradesh.

Pada desain pnelitian ini menggunakan eksploratori dan deskriptif. Metode pada penelitian terdahulu pada sumber data yaitu data primer dan sekunder,

dimana pengumpulan data dari jurnal, situs web, dan penyebaran kuisisioner. Teknik sampling yang digunakan yaitu *convenience sampling*. Kuisisioner yang disebarakan kepada responden di Hicmachal Pradesh sebanyak 500 kuisisioner. Hasil pada penelitian ini menunjukkan *financial literacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Persamaan pada penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel independen (x) yaitu *financial literacy*, kemudian pada data menggunakan data primer dan melalui penyebaran kuisisioner.

Perbedaan pada penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

1. Variabel independen (x) pada peneliti terdahulu yaitu faktor demografi. Pada peneliti saat ini menggunakan *locus of control* internal dan persepsi risiko
2. Terletak pada responden yang digunakan pada peneliti terdahulu yaitu masyarakat di perdesaan Himachal Pardesh. Pada peneliti sekarang yaitu responden masyarakat yang akan, sedang dan atau telah berinvestasi di wilayah Gresik bagian tengah
3. Terletak pada uji yang digunakan peneliti terdahulu yaitu menggunakan uji chi-square, sedangkan penelitian saat ini menggunakan uji regresi linier berganda
4. Terlekat pada jumlah penyebaran kuisisioner terhadap responden

2.1.3 Angga Budiarto dan Susanti (2017)

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, *overconvidence*, *regret aversion*, dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini pada variabel independen (x) yaitu terdapat *financial literacy*, *regret aversion bias*, *overconfidence*, dan *risk tolerance*. Untuk variabel dependen (y) yang digunakan yaitu keputusan investasi.

Metode penelitian dalam penelitian terdahulu pada sumber data yaitu menggunakan data primer, pengumpulan data dilakukan penyebaran kuisioner kepada 42 investor yang sesuai dengan kriteria sampling yang digunakan oleh penelitian terdahulu. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa variabel *overconvidence* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi, untuk variabel *regret aversion bias* dan *risk tolerance* berpengaruh negatif terhadap pengambilan investasi, sedangkan pada variabel *financial literacy* tidak berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.

Persamaan pada penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu memiliki kesamaan terdapat pada satu variabel independen (x) yaitu *financial literacy*, dengan menyebarkan kuisioner kepada responden.

Perbedaan yang terdapat pada penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu meliputi:

1. Terletak pada variabel independen *overconvidence*, *regret aversion bias*,

risk tolerance pada peneliti terdahulu. Pada peneliti saat ini menggunakan variabel independen *locus of control* internal, persepsi risiko.

2. Terletak juga pada sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu terdapat 42 responden yaitu investor yang hanya pada ruang lingkup PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya. Sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan sampel data yaitu masyarakat yang akan, sedang dan atau telah berinvestasi di wilayah Gresik Bagian tengah.

2.1.4 Dewi Ayu Wulandari dan Rr. Iramani (2014)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *experienced regret*, *risk tolerance*, *overconfidence* dan *risk perception* pada pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu *experienced regret*, *risk tolerance*, *overconfidence*, dan *risk perception* sebagai variabel (x), sedangkan untuk pengambilan keputusan investasi sebagai variabel (y).

Metode dalam penelitian ini pada data yang digunakan yaitu data primer yang dikumpulkan menggunakan penyebaran kuisioner yang terkumpul sejumlah 72 kuisioner dan dengan metode survey. Populasi yang digunakan pada penelitian terdahulu ini yang diambil yaitu Dosen Ekonomi yang menjadi investor di Surabaya. Sampel yang digunakan yaitu perwakilan dari beberapa Dosen Ekonomi yang menjadi investor pada pada beberapa universitas di Surabaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *non random sampling*, *convenience sampling* dan metode *snowball sampling*. Teknik analisi yang digunakan yaitu *Multiple Regression Analysis (MRA)*.

Hasil penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa *experienced regret* dan *overconfidence* berpengaruh positif tidak signifikan sedangkan hasil pada variabel *risk tolerance* dan *risk perception* yaitu berpengaruh positif signifikan.

Persamaan pada penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat pada satu variabel (x) yaitu *risk perception* atau persepsi risiko, kemudian data yang digunakan yaitu data primer dengan penyebaran kuisioner kepada responden.

Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada :

1. Variabel (x) pada penelitian terdahulu menggunakan *experienced regret*, *risk tolerance*, *overconfidence*. Pada penelitian saat ini menggunakan *financial literacy* dan *locus of control* internal
2. Terletak pada sampel yang digunakan peneliti terdahulu yaitu responden Dosen Ekonomi di Surabaya. Pada sampel yang digunakan peneliti saat ini masyarakat yang akan, sedang, dan atau telah melakukan investasi di wilayah Gresik bagian Tengah.

2.1.5 Sofi Ariani, Putri Asiza Agustien Aulia Rahma, Yurisha Ramadhani Putri, Maulidatur Rohma, Antika Budiningrum, Lutfi (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, *locus of control* internal dan eksternal, dan etis terhadap pengambilan keputusan investasi. Variabel independen (x) yang digunakan yaitu literasi keuangan, *locus of control*, dan etis, untuk variabel dependen (y) menggunakan keputusan investasi.

Metode dalam penelitian terdahulu pada sampel yaitu masyarakat yang menginvestasikan dananya di akun bank dan aset rill, metode pengumpulan datanya menggunakan penyebaran kuisisioner sebanyak 300 kepada responden yang berada pada wilayah Surabaya dan Pulau Madura. Analisis yang digunakan yaitu model regresi linier berganda.

Hasil peneliiian terdahulu ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, *locus of control* eksternal, dan etnis tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan *locus of control* internal memiliki hasil berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Persamaan pada penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabel independen (x) yaitu literasi keuangan dan *locus of control* internal, kemudian metode pengumpulan datanya menggunakan penyebaran kuisisioner kepada sampel atau responden.

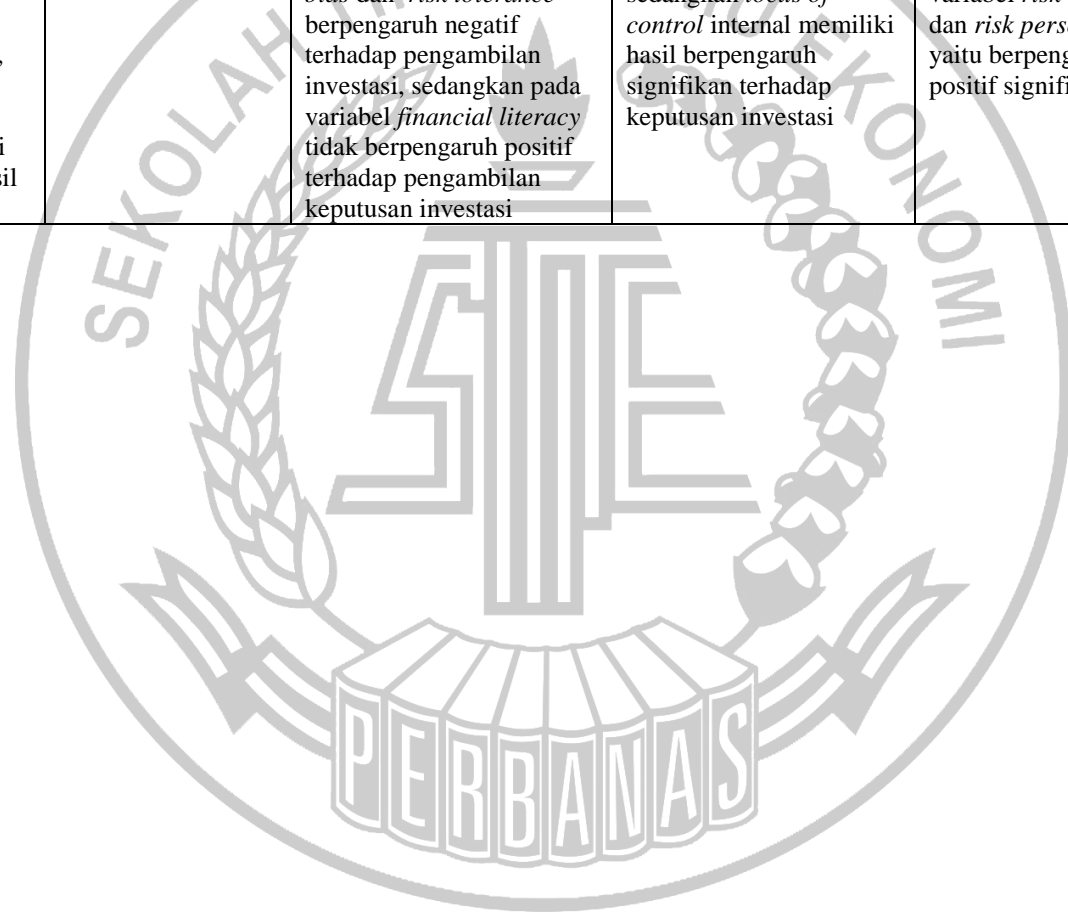
Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada :

1. Variabel independen (x) peneliti terdahulu yaitu menggunakan *locus of control* eksternal dan etis. Pada peneliti sekarang menggunakan persepsi risiko.
2. Terletak pada sampel data, peneliti terdahulu yaitu investor yang berada di wilayah Surabaya dan Pulau Madura. Pada peneliti sekarang sampel data yaitu masyarakat yang berada pada wilayah Gresik Bagian Tengah.

Tabel 2.1
 Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang

Keterangan	Al-Tamimi & Aanood (2009)	Karan Gupta dan Kumar Gupta (2018)	Angga Budiarto & Susanti (2017)	Sofi Ariani, et al (2016)	Dewi Ayu Wulandari & Rr. Iramani (2014)	Peneliti
Tujuan	Meneliti pengaruh <i>financial literacy</i> terhadap pengambilan keputusan investasi	Mengetahui pengaruh <i>financial literacy</i> terhadap keputusan investasi	mengetahui pengaruh <i>financial literacy</i> , <i>overconvidence</i> , <i>regret aversion</i> , dan <i>risk tolerance</i> terhadap keputusan investasi	Menguji pengaruh literasi keuangan, <i>locus of control</i> internal dan eksternal, dan etis terhadap pengambilan keputusan investasi	Mengetahui pengaruh <i>experienced regret</i> , <i>risk tolerance</i> , <i>overconvidence</i> dan <i>risk perception</i> pada pengambilan keputusan investasi	Mengethui pengaruh <i>financial literacy</i> , <i>locus of control</i> internal, dan persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi
Variabel Bebas	<i>Financial literacy</i> dan faktor-faktor yang mempengaruhi	<i>Financial literacy</i> dan faktor demografi	<i>Financial literacy</i> , <i>regret aversion bias</i> , <i>overconvidence</i> , dan <i>risk tolerance</i>	Literasi keuangan, <i>locus of control</i> , dan etnis	<i>Experienced regret</i> , <i>risk tolerance</i> , <i>overconvidence</i> , dan <i>risk perception</i>	<i>Financial literacy</i> , <i>locuf of control</i> internal, dan persepsi risiko
Variabel Terikat	Keputusan investasi	Keputusan investasi	Keputusan investasi	Pengambilan keputusan investasi	Pengmbilan keputusan investasi	Pengambilan keputusan investasi
Populasi	Investor UEA, ADSM, DFM	Masyarakat pedesaan di Himachal Pradesh	Investor pasar modal yang bergabung pada PT. Sucorivest Central Gani	Investor yang menempatkan dananya di akun bank	Dosen ekonomi di Surabaya	Masyarakat yang akan, sedang, dan atau telah berinvestasi di akun rill maupun non rill di wilayah Gresik tengah
Teknik Sampling	<i>Purposive sampling</i>	<i>Convenience sampling</i>	<i>Purposive random sampling</i>	<i>Purposive sampling</i>	<i>Purposive sampling</i> , <i>convenience sampling</i> , dan <i>snowball sampling</i>	<i>Purposive sampling</i>
Jenis Data	Data primer	Data primer dan sekunder	Data primer	Data primer	Data primer	Data primer
Teknik Analisis Data	<i>Logistic regression</i> , <i>regression analysis</i>	Uji chi-square	Uji regresi linier berganda	Uji regresi linier berganda	<i>Multiple regresion analysis</i>	Uji regresi linier berganda
Hasil	Pada demografis umur,	Menunjukkan	Variabel <i>overconvidence</i>	Literasi keuangan, <i>locus</i>	<i>Experienced regret</i> dan	

	<p>status pekerjaan, tingkat pendapatan, informasi netral, informasi akuntansi, kebutuhan keuangan dan informasi pendukung, menyatakan tidak berpengaruh signifikan, untuk jeniskelamin, aktivitas kerja, tingkat pendidikan, dan citra diri perusahaan memiliki hasil berpengaruh signifikan</p>	<p>adanya pengaruh <i>financial literacy</i> terhadap keputusan investasi</p>	<p>berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi, untuk variabel <i>regret aversion bias</i> dan <i>risk tolerance</i> berpengaruh negatif terhadap pengambilan investasi, sedangkan pada variabel <i>financial literacy</i> tidak berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi</p>	<p><i>of control</i> eksternal, dan etnis tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan <i>locus of control</i> internal memiliki hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi</p>	<p><i>overconfidence</i> berpengaruh positif tidak signifikan sedangkan hasil pada variabel <i>risk tolerance</i> dan <i>risk perception</i> yaitu berpengaruh positif signifikan</p>	
--	---	---	--	--	---	--



2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan penjelasan mengenai teori dari variabel-variabel yang terkait di dalam penelitian ini dan sebagai dasar teori di dalam topik penelitian ini.

2.2.1 Pengambilan Keputusan Investasi

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada sebuah aset tertentu yang diyakini memiliki pengembalian maupun risiko didalamnya. Dalam melakukan investasi banyak pihak yang mempertimbangkan berbagai segi aspek untuk melakukan pengambilan investasi keputusan investasi. Keputusan investasi didefinisikan sebagai penetapan sejumlah dana yang dimiliki ke dalam bentuk aset yang diinginkan yang mengharapkan perolehan keuntungan dimasa yang akan datang (Umi Nadhiroh, 2013). Investasi juga dapat dilakukan dalam jangka panjang maupun pendek. Investasi juga dapat dilakukan dengan aset rill yang terdiri dari emas, bangunan, tanah dan lainnya, sedangkan dapat dilakukan dengan *financial assets* seperti surat berharga, reksadana, obligasi, dan sebagainya. Sehingga keputusan investasi disesuaikan dengan keinginan dari investor untuk melakukan pengambilan keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan atau keinginan seorang investor. Seorang investor melakukan investasi bertujuan untuk mendapatkan keuntungan atau pengembalian dana atau modal dimasa yang akan datang dan memungkinkan risiko di dalam keputusan investasi yang telah diambil. Keputusan investasi sangat penting bagi kinerja ekonomi individu (Piotr Bialowolski dan Dorota Weziak, 2014). Keputusan investasi harus dipertimbangkan dengan pemikiran yang bijak dan matang, dikarenakan

berinvestasi bukan hanya akan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang melainkan investasi memiliki risiko yang akan berpengaruh terhadap keuangan maupun investasi seorang individu.

Sehingga pengukuran keputusan investasi menurut Angga Budiarto dan Susanti (2017) diukur dengan:

1. *Return*/ tingkat pengembalian investasi
2. *Risk* (risiko)
3. *The time factor* (jangka waktu)

2.2.2 *Financial Literacy*

Financial literacy menurut Farah Margaretha dan Reza Arief Pambudhi (2105) adalah yang akan membantu pengelolaan keuangan pada tiap individu dan berguna untuk merencanakan keuangan pribadi, maka individu dapat mengatur keuangan dengan nilai waktu uang dan keuntungan yang akan diperoleh dimasa yang akan. Suatu tingkat *financial literacy* dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan aktifitas yang terjadi di tempat kerja, menurut Al-Tamimi dan Anood (2009). Seseorang yang memiliki kecerdasan *financial* kurang baik bagi orang menengah kebawah hingga orang kaya akan berdampak pada keuangan pribadi mereka secara langsung, dimana tidak mampu mengelola keuangan dengan baik dalam pengeluaran atau penyesihan dana, kecerdasan *financial* yang dimiliki seseorang akan menunjang kesejahteraan dimasa yang akan datang, menurut Huriyatul Akmal dan Yogi Eka Saputra (2016). Dalam kehidupan seseorang, pengelolaan keuangan dengan baik sangat berpengaruh terhadap tingkat ekonomi atau *financial* individu seseorang tersebut. Menurut

Angga Budiarto dan susanti (2017) *finaancial literacy* merupakan pengetahuan tentang konsep dasar keuangan beserta produk keuangan agar mampu mengambil keputusan dengan bijak yang akan berdampak baik pada *financial* atau kesejahteraan dimasa yang akan datang. Pada saat era global saat ini tiap orang harus mampu memiliki financial literacy yang baik agar membantu dalam memprogram keuangan pribadi menjadi terarah dan lebih terjamin. Literasi finansial terjadi ketika seorang individu yang memiliki keahlian dan kemampuan pada diri mereka dalam memanfaatkan sumber yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya, yang telah dinyatakan oleh Irin Widayati (2012).

Pengukuran variabel *financial literacy* dalam jurnal Volpe P. and Chen H. (1998) diukur menggunakan 31 pertanyaan, di dalamnya terdapat indikator yang meliputi:

1. Pengetahuan umum
2. Tabungan dan pinjaman
3. Asuransi
4. Investasi

2.2.3 Locus Of Control Internal

Tingkat *locus of control* dalam diri seseorang perlu untuk diketahui agar mampu menentukan keputusan yang akan diambil, menurut Erlinda Kusuma Wardani dan Sukirno, 2014. Dalam *locus of control* internal yaitu terletak pada keyakinan atau kepercayaan yang dimiliki dalam diri sendiri yang mengacu atau melihat dari sisi pribadi dalam diri sendiri dalam peristiwa yang terjadi. Dikemukakan oleh Sofi Ariani, *et al* (2016) *locus of control* adalah cara pandang

seseorang berfikir mampu atau tidak dalam mengendalikan peristiwa atau kejadian yang terjadi. *Locus of control* internal dapat menjadikan seseorang merasa puas dengan keputusan yang diambil, dikarenakan sesuai dengan kebutuhan pada seseorang tersebut. Menurut T. Manichander (2014) seorang yang memiliki *locus of control* internal, yakin terhadap kemampuan mereka dan hasil tersebut sangat berpengaruh dalam kehidupan mereka.

Indikator yang digunakan menurut Sofi Ariani, *et al* (2016) yaitu:

Locus of control internal penilaian yang dilakukan meliputi:

1. Kemampuan individu dalam menagani masalah sehari-hari
2. Kepercayaan terhadap kemampuan terhadap diri sendiri
3. Kemampuan individu memegang kontrol dalam kehidupan

2.2.4 Persepsi Risiko

Persepsi terhadap risiko memiliki peran yang penting di dalam suatu perilaku manusia terutama pada saat pengambilan keputusan, maka persepsi risiko diartikan sebagai pandangan seorang terhadap kondisi yang berisiko yang dipengaruhi faktor psikologis, yang dinyatakan oleh Wiwik Lestari dan Rr. Iramani (2013). Para investor lebih memilih dan mengambil investasi yang memiliki risiko kecil, seperti yang dinyatakan Dul Muid dan Nanang Catur P (2005). Persepsi menurut Dihin Septyanto (2013) pemikiran seseorang untuk memahami sebuah kejadian atau objek yang pernah dialami, untuk menyimpulkan informasi dan menganalisis peristiwa. Dinyatakan oleh Robbins dan Judge (2008) persepsi adalah suatu proses dari individu mengatur penilaian-penilaian yang berfungsi untuk memberikan suatu arti bagi lingkungan individu tersebut.

Indikator yang digunakan pada persepsi risiko menurut Dewi Ayu Wulandari dan Rr. Iramani (2014) meliputi:

1. Investasi tanpa pertimbangan dan tanpa jaminan
2. Penggunaan pendapatan untuk investsi yang berisiko.

2.2.5 Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Pada saat melakukan pengambilan keputusan investasi maka seorang disarankan untuk mendalami tentang *financial literacy* dengan memiliki pengetahuan *financial literacy* dengan baik maka akan memudahkan dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam tingkat pendidikan juga menunjang pengetahuan tentang *financial literacy*. Jika pengetahuan dalam *financial literacy* seseorang lemah maka akan menjadikan dasar pengelolaan keuangan menjadi terganggu dan bimbangannya dalam pengambilan keputusan. *Financial literacy* juga sebagai acuan untuk menjadikan kesejahteraan keuanagn dimasa yang akan datang. Seseorang dengan pengetahuan *financial literacy* yang besar akan menjadikan orang tersebut mampu dalam pengambilan keputusan dan keuangan dimasa yang akan datang lebih terjamin. Dalam berinvestasi seseorang tentunya harus mampu memiliki *financial literacy* untuk menjadikan acuan dalam pengambilan keputusan investasi yang benar dan sesuai dengan yang diharapkan diwaktu kedepan. Dimana keputusan investasi bukan hanya sekedar penempatan dana melainkan pengharapan seseorang terhadap *return* di masa yang akan datang, sehingga *financial literasy* memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. *Financial literacy* dalam keputusan investasi juga

mengetahui tentang keadaan investasi, nilai uang, harga saham, obligasi dan sebagainya, sehingga menjadikan acuan seseorang dalam pengambilan keputusan investasi. Seperti hasil penelitian yang dinyatakan oleh Gupta Karan dan Gupta Kumar Sunil (2018), bahwa *financial literacy* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

2.2.6 Pengaruh *Locus Of Control* Internal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

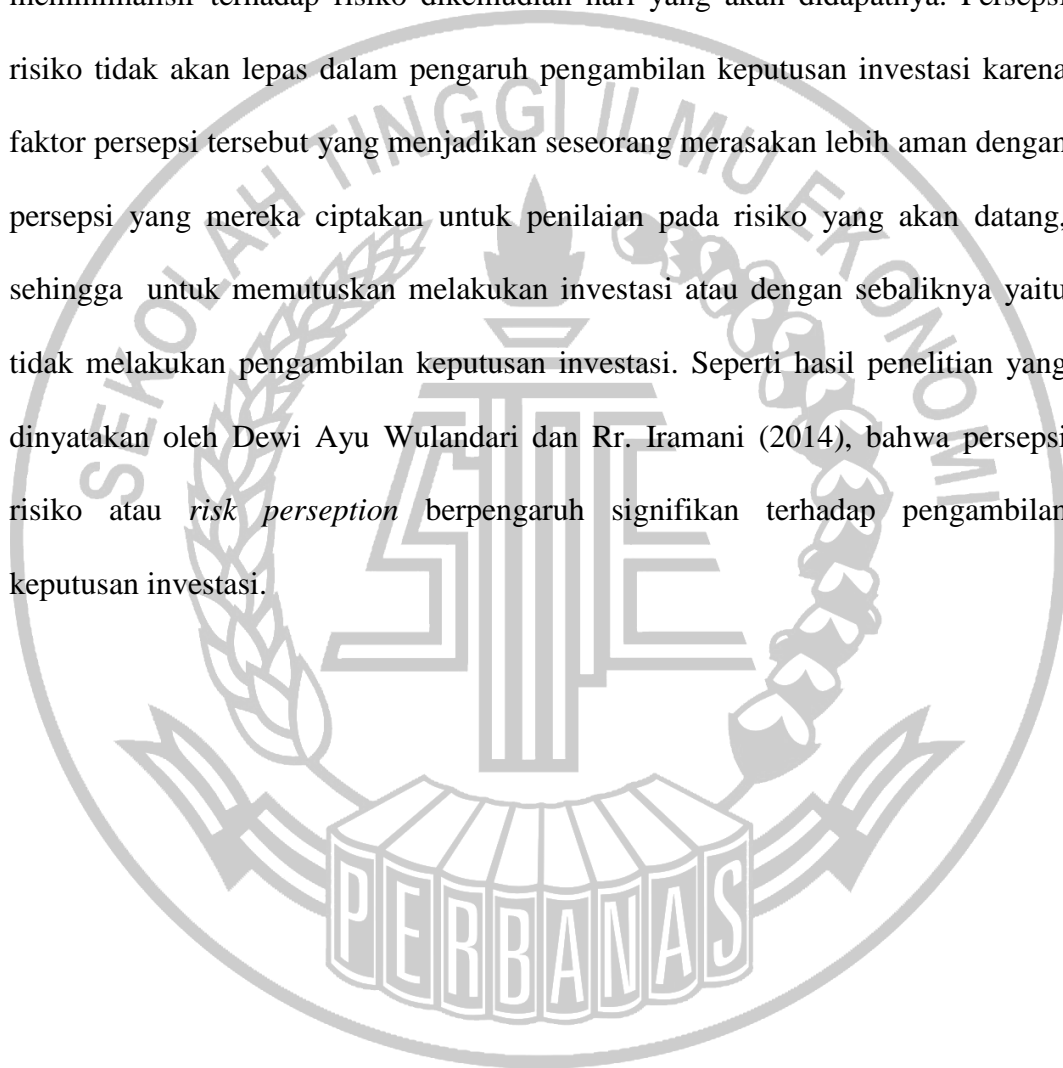
Pada saat melakukan investasi tentunya seseorang memiliki kepercayaan dan keyakinan dalam diri sendiri maupun dorongan dari luar kendali diri sendiri, seperti pada *locus of control* dimana seseorang mampu dalam mengendalikan sesuatu peristiwa yang terjadi atau sebaliknya tidak. Dalam *locus of control* internal yang dimana seseorang memiliki keyakinan mampu mengendalikan sebuah peristiwa yang didasari dalam diri individu seseorang itu sendiri. Setiap seseorang individu dalam pengambilan keputusan tentu memiliki perbedaan dimana dapat dilihat dari *locus of control* yang terdapat didalam diri seorang individu. Sehingga *locus of control* berkaitan dengan pengambilan keputusan investasi seseorang. Seseorang yang memiliki kepercayaan atau keyakinan dalam diri sendiri dan merasa mampu menangani suatu peristiwa atau kejadian dan bertanggung jawab atas pengambilan keputusan yang telah diambil, maka seorang itu tergolong dalam kategori *locus of control* internal. Dilihat dari seseorang dengan *locus of control* internal maka seseorang dalam pengambilan keputusan investasi didasari dalam keyakinan diri tentang keinginan, minat, pengetahuan ataupun pengalaman yang telah diperoleh untuk pengambilan keputusan investasi.

Pada individu dengan *locus of control* internal itu percaya bahwa mereka memiliki kontrol yang lebih besar terhadap kehidupan mereka, bahwa apa yang mereka lakukan begitu berarti atau penting, lebih tepatnya mereka memiliki sikap tanggung jawab pribadi untuk hasil dari apa yang mereka pilih. *Locus of control* dengan internal akan lebih bermanfaat dalam keputusan investasi dikarenakan lebih memikirkan tentang tujuan yang akan dicapai, mewujudkan sesuatu yang diinginkan dengan pemikiran yang positif dan lebih bertanggung jawab dengan keputusan yang diambilnya. Sehingga *locus of control* internal berkaitan dalam pengambilan keputusan investasi. Seperti hasil penelitian yang dinyatakan oleh Sofi Ariani, *et al* (2016), bahwa *locus of control* internal berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

2.2.7 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

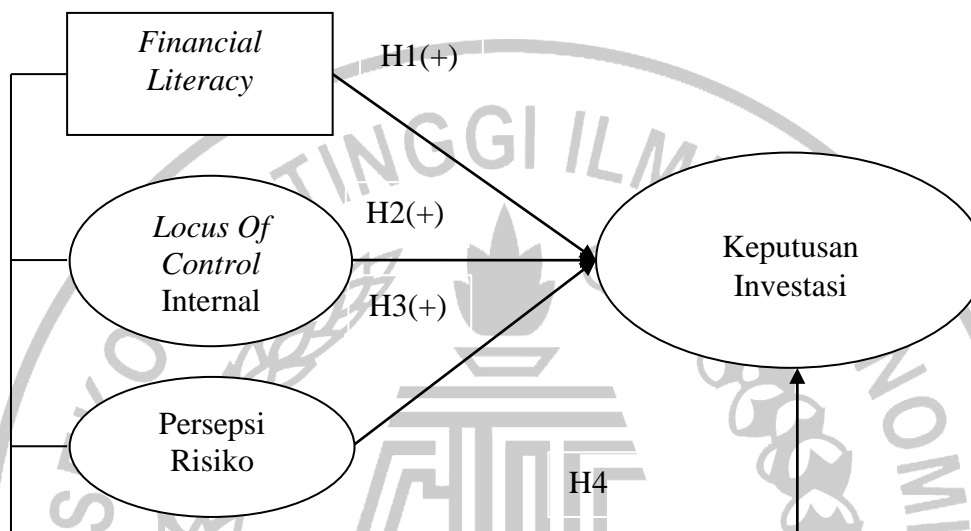
Dalam dunia investasi risiko merupakan hal yang banyak dijumpai dan wajar dalam dunia investasi. Seseorang akan melakukan investasi tentu memikirkan risiko yang akan didapat dikemudian hari. Persepsi risiko salah satu yang dibutuhkan seseorang dalam pengambilan keputusan investasi. Persepsi risiko yang rendah akan menjadikan seseorang memiliki pandangan dalam pengambilan keputusan investasi bahwa risiko tidak akan begitu besar untuk melakukan investasi. Sedangkan persepsi risiko yang tinggi pada seseorang akan menjadikan keraguan dalam pengambilan keputusan investasi dikarenakan keyakinan untuk investasi memiliki risiko yang besar di dalamnya. Dunia investasi tidak akan terhindar dalam suatu risiko, dengan persepsi yang dimiliki

tiap individu akan membantu mereka dalam pengambilan keputusan investasi. persepsi risiko membantu seseorang agar mampu menilai investasi mana yang akan diambil dan sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga persepsi risiko dalam berinvestasi sangat berkaitan. Pemikiran tentang persepsi risiko akan meminimalisir terhadap risiko dikemudian hari yang akan didapatnya. Persepsi risiko tidak akan lepas dalam pengaruh pengambilan keputusan investasi karena faktor persepsi tersebut yang menjadikan seseorang merasakan lebih aman dengan persepsi yang mereka ciptakan untuk penilaian pada risiko yang akan datang, sehingga untuk memutuskan melakukan investasi atau dengan sebaliknya yaitu tidak melakukan pengambilan keputusan investasi. Seperti hasil penelitian yang dinyatakan oleh Dewi Ayu Wulandari dan Rr. Iramani (2014), bahwa persepsi risiko atau *risk perception* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.



2.3 Kerangka Pemikiran

Pada bagian ini kerangka pemikiran bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang terkait didalam penelitian ini. Agar memudahkan dalam merumuskan peneliti lebih spesifik.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Dalam bagian hipotesis ini penelitian ini menunjukkan tentang dasar dari penelitian ini berdasarkan penelitian terdahulu.

H1 : *Financial Literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi

H2 : *Locus Of Control* Internal berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi

H3 : Persepsi Risiko berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi

H4 : *Financial Literacy*, *Locus Of Control Internal*, dan Persepsi Risiko secara simultan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi

